

BAB 5 KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak, rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio* berpengaruh negatif terhadap *earning per share* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2016-2018.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak, rasio solvabilitas yang diukur dengan menggunakan *debt ratio* berpengaruh negatif terhadap *earning per share* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2016-2018.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *net profit margin* berpengaruh positif terhadap *earning per share* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2016-2018.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak, rasio aktivitas yang diukur dengan menggunakan *inventory turn over* berpengaruh negatif terhadap *earning per share* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2016-2018.

5.2 Keterbatasan

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi *earning per share* dalam penelitian ini hanya terdiri dari empat variabel yaitu rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt ratio*, rasio profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin*, dan rasio aktivitas yang diukur dengan *inventory turn over*, sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi *earning per share*.

2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian terbatas hanya menganalisis pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

5.3 Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menggunakan rasio lain dari masing-masing rasio keuangan atau menambah variabel lain seperti ukuran perusahaan yang mempengaruhi *earning per share*. Ukuran perusahaan disarankan karena perusahaan besar lebih mampu dan lebih stabil dalam menghasilkan laba dibanding dengan perusahaan kecil.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dan memperpanjang periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas Setia. (2008). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal. (2017). Publikasi / Siaran Pers. Didapatkan dari <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/siaran-pers/>
- Ghozali, Imam. (2014). *Ekonometrika : Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22*. Semarang: Badan Penerbit Univ. Diponegoro.
- _____. (2017). *Ekonometrika : Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24*. Semarang: Badan Penerbit Univ. Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. (2016). *Manajemen Keuangan Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hanafiah, M Ali. (2014). “Pengaruh *Current Ratio, Quick Ratio, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio* terhadap *Earnings Per Share* pada Perusahaan Industri Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012”. *E-journal*.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan : Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Ismail, Widyawati., Tommy, Parengkuan., dan Untu, Victoria. (2016). “Pengaruh *Current Ratio* dan Struktur Modal terhadap Laba Per Lembar Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI”. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Volume 16 No.01 Tahun 2016.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Lubis, Intan Paulina., Fujianti, Lailah., Amyulianthy, Rafrini. (2018). “Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan”. *Ultima Accounting* Vol.10 No.2.
- Maith, Hendry Andreas. (2013). “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk”. *Jurnal EMBA* Vol.1 No.3 Hal 619-628.
- Mudjijah, S. (2015). “Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Internal Perusahaan terhadap *Earnings Per Share*”. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol.4.No.2. Oktober 2015.
- Purba, Imelda R. (2015). “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap *Earnings Per Share* Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *JRAK*. Vol.1.No.1.Maret 2015: 34-57.
- Sagala, Ayu Deby Putri Handayani. (2019). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover terhadap Earnings Per Share Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar di BEI*. (Skripsi, Program strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Sumatera Utara, Medan). Didapat dari <http://repositori.umsu.ac.id/handle/123456789/2276>
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, Christine Dwi Karya. (2012). “Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45”. *Jurnal Akuntansi* Vol.4 No.2 November 2012.

Shinta, Kumala dan Laksito, Herry. (2014). “Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Operasi terhadap *Earnings Per Share*”. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 3 Nomor 2 Tahun 2014, Halaman 1-11.

Welas dan Duci. (2016). “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Earnings Per Share* (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sub Sektor Kimia Periode 2011-2015)”. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*.